

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk individual, sosial, susila, dan religius. Kehidupan manusia membutuhkan manusia lain untuk mengidentifikasikan diri, aktualisasi diri, dan bekerja sama. Bekerja sama dibutuhkan proses penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak lain yang salah satunya melalui media teknologi. Penyampaian pesan melalui media teknologi mampu mengefisiensi dan mengefektifkan penggunaan bahasa dan waktu. Media bahasa yang berbasis teknologi yang digunakan sebagai alat penyampai pesan antara lain surat elektronik, telepon, radio, televisi, juga telepon seluler atau ponsel (*handphone*).

Bahasa merupakan sistem tanda bunyi ujaran yang bersifat arbitrer atau sewenang-wenang Subroto (dalam Muhammad, 2011: 40). Kehidupan manusia sehari – hari tidak pernah lepas dari bahasa untuk berkomunikasi dengan sesama manusia. Komunikasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Identitas manusia sebagai makhluk sosial mengharuskan manusia berhubungan dengan orang lain. Bahasa digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Lambang yang digunakan dalam sistem bahasa adalah berupa bunyi, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Bahasa dapat bervariasi karena anggota masyarakat penutur bahasa itu sangat beragam. Bahasa juga digunakan untuk keperluan yang beragam. Dialek dan bahasa serta ragamnya digunakan di dalam dan oleh masyarakat. Ragam yang

digunakan itu ditentukan oleh kondisi sekelompok orang menyatukan diri untuk mempertahankan dan membangun kehidupan. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi yang hanya dimiliki dan digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama, namun karena latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, bahasa menjadi beragam. Keberagaman bahasa selain dilatarbelakangi oleh sosial dan kebiasaan juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Kejadian tersebut dibuktikan pada variasi bahasa dalam penggunaan SMS oleh pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro.

Penggunaan media *handphone smartphone* untuk berkomunikasi, dalam hal ini penggunaan aplikasi *Short Message Service* (SMS), bahasa yang digunakan cenderung tidak sesuai. Ketidaksesuaian terjadi pada penggunaan bahasa dengan keadaan atau keperluan yang mereka hadapi. Kesesuaian penggunaan bahasa dalam SMS akan berdampak pada keberhasilan terjadinya komunikasi. Komunikasi dianggap berhasil jika terdapat kesamaan pemahaman di antara peserta komunikasi Sudaryono (dalam Astuti, 2014: 2). Sebaliknya, komunikasi dianggap gagal jika peserta komunikasi menafsirkan tanda bahasa ke arah pemahaman yang berbeda.

Seiring dengan perkembangan sarana komunikasi, penggunaan bahasa dalam komunikasi bervariasi. Kevariatifan dalam bahasa komunikasi bukan hanya ketika berada dalam kelompok (*face to face*) tetapi juga pada bahasa komunikasi jarak jauh. Bahasa melalui telepon (bercakap-cakap) maupun bahasa melalui pesan (teks) menjadi salah satu pilihan yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Terkait dengan bahasa SMS Subagyo (2007: 168) memaparkan,

secara normatif, bahasa SMS penuh dengan ketidakbakuan. Namun, sebagai gejala komunikasi, wacana SMS merupakan wacana unik. Bahasa SMS memperlihatkan ciri-ciri kreatif sebagai hasil ekspresi penulis SMS yang orisinal (jujur). Ciri kreatif "ragam" SMS yaitu (a) mengatasi ruang, (b) menyasati waktu, (c) multisemiotis, (d) tanggap situasi, (e) mencipta "keindahan", dan (f) mengasah kompetensi komunikatif.

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang muncul adalah banyaknya variasi bahasa yang berkembang pada masyarakat dalam menggunakan *handphone smartphone*. Hal ini dilakukan pada saat berkomunikasi pengiriman *Short Message Service (SMS)*. Pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro dalam mengirim dan menerima SMS menggunakan bahasa yang bervariasi. Salah satu contoh bahasa SMS yang digunakan "Meh tdr dsk q bu....", "Ngantuk bngiittsss...", "Nt q d sms ea low dh siap.. !!!". SMS tersebut maksudnya "Arep tidur disek aku bu....", "Ngantuk banget.....", "Nanti aku di sms ya kalau sudah siap..!!!". Hal inilah yang menjadi latar belakang untuk mengkaji dan meneliti bahasa SMS dengan judul "*Variasi Bahasa SMS (Short Message Service) Pengunjung Pengguna Smartphone Di Warung Es Degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi*".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- (1) Fungsi variasi bahasa SMS yang digunakan oleh pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.
- (2) Bentuk variasi bahasa SMS yang digunakan oleh pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.
- (3) Faktor yang memengaruhi bentuk variasi bahasa SMS pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.
- (4) Bahasa yang digunakan dalam variasi bahasa SMS pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.

### **1.3 Fokus Penelitian**

Agar permasalahan dapat diselesaikan dan lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa masalah berikut ini:

- (1) Bentuk variasi bahasa SMS yang digunakan oleh pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.
- (2) Faktor yang memengaruhi bentuk variasi bahasa SMS pada pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan fokus penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- (1) Bagaimana bentuk variasi bahasa SMS yang digunakan oleh pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi ?
- (2) Apa faktor yang memengaruhi bentuk variasi bahasa SMS pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Ada dua tujuan penelitian yang ingin dicapai.

- (1) Untuk mendeskripsikan bentuk variasi bahasa SMS yang digunakan oleh pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.
- (2) Untuk mendeskripsikan faktor yang memengaruhi bentuk variasi bahasa SMS pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik manfaat teoretis maupun praktis.

- (1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang variasi bahasa.

(2) Manfaat praktis

- (a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang variasi bahasa SMS pada pengguna *smartphone*.
- (b) Bagi akademisi dan pembaca, hasil penelitian ini secara umum dapat memberikan informasi tentang variasi bahasa SMS pada pengguna *smartphone*.

Secara khusus dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variasi bahasa SMS.